

ANALISIS JURNAL
PENDIDIKAN NILAI DAN MORAL

Oleh :

Nama : Septiana Sabila
NPM : 2213053105
Kelas : 3F
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Ilmu Pendidikan

A. IDENTITAS JURNAL

1. Nama Jurnal : Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha
2. Volume : 9
3. Nomor : 3
4. Halaman : 710-724
5. Tahun penerbit : Setember 2021
6. Judul Jurnal : PENDIDIKAN NILAI DAN MORAL DALAM SISTEM

KURIKULUM PENDIDIKAN DI ACEH

7. Nama Penulis : Iwan Fajri , Rahmat , Dadang Sundawa , Mohd Zailani Mohd Yusoff

B. ABSTRAK JURNAL

1. Jumlah Paragraf : 1 Paragraf
2. Halaman : Setengah Halaman
3. Ukuran Spasi : 1.0
4. Uraian Abstrak : Abstrak disajikan dalam format Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia . Abstrak menjelaskan proses pembelajaran di Aceh dilaksanakan berbasis dan berorientasi kepada budaya islami yang berbasis syariat islam di Aceh. Pendidikan memegang peranan yang sangat berarti dalam pembuatan akhlak di golongan peserta didik, apalagi jadi tumpuan budaya warga. Dalam menjawab perihal tersebut pemerintah Aceh tidak hanya

menyelenggarakan pendidikan yang sesuai dengan yang diamanatkan secara nasional, pemerintah Aceh pula melakukan pembelajaran yang sesuai dengan kekhususan yang diberikan oleh pemerintah pusat kepada pemerintah Aceh. Penyelenggaraan pendidikan di seluruh satuan pendidikan berpedoman pada ajaran Islam. Pelaksanaan pendidikan di Sekolah di Aceh secara keseluruhan sudah Islami, dengan indikator sistem pengelolaan sekolah memiliki nilai transparansi, akuntabilitas, pendekatan keteladanan, pengembangan budaya berorientasi islami dan penerapan kurikulum islami

5. Keyword Jurnal : Kurikulum Islami, Pendidikan Nilai, Pendidikan Aceh, Qanun.

C. PENDAHULUAN JURNAL

Didalam pendahuluan penulis menyampaikan bahwa hal terpenting dalam kehidupan seorang Muslim adalah rasa memiliki standar moral yang tinggi. Hal ini terutama berkaitan dengan pengajaran dan pendisiplinan siswa mempunyai perilaku dan kepribadian terbaik.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang luar biasa yang menyebabkan proses interaksi budaya menjadi lebih terbuka (Suwarman, 2016). Dalam hal ini, perkembangan moral peserta didik secara otomatis berkaitan dengan sistem pendidikan. Dimana pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam pembentukan moralitas bahkan menjadi landasan budaya masyarakat dikalangan mahasiswa. Peran lembaga pendidikan Penting juga untuk memperkuat perubahan sosial yang terjadi di Aceh. Selain itu, salah satu penyebabnya adalah perubahan kehidupan sosial yang begitu cepat yurisprudensi tertinggi dan moral siswa. Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka pada kesempatan ini penulis memberikan gambaran umum mengenai pendidikan di Aceh dan secara spesifik mengenai pendidikan nilai dan moral yang diselenggarakan di provinsi Aceh berdasarkan kurikulum yang ada di Aceh. Penjelasan tersebut akan dijelaskan secara detail pada bagian pembahasan artikel ini selain dijelaskan mengenai konsep pendidikan nilai dan moral secara umum pada bagian tinjauan literature.

D. TUJUAN PENELITIAN

Penulisan jurnal ini bertujuan untuk mengetahui proses penyelenggaraan pendidikan di Aceh terkait Pendidikan Nilai dan Moral pada satuan pendidikan.

E. METODE PENELITIAN

Penelitian tersebut menggunakan Metode Banyak pakar mencoba mendeskripsikan konsep studi kepustakaan dengan mengolah data yang berasal dari berbagai sumber literature. Prinsip penyelenggaraan pendidikan didasarkan pada transparansi, akuntabilitas, demokrasi, dan pendekatan keteladanan. Selanjutnya penyelenggaraan pendidikan disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan era revolusi industri 4.0.

F. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Penyelenggaraan pendidikan di Aceh didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut:
 - a) Penegakan hukum semua siswa, tanpa memandang kebangsaan, keyakinan, ras atau asal;
 - b) Izin siswa seumur hidup;
 - (c) Mengembangkan potensi peserta didik secara utuh secara sistematis, terpadu dan terarah
 - (d) keteladanan, memotivasi, amanah, kecerdasan dan kreativitas siswa;
 - (e) Mendorong partisipasi masyarakat mengatur dan mengendalikan mutu pelayanan pendidikan;
 - f) Pengembangan pengetahuan informasi dan teknologi, melindungi hak asasi manusia, nilai-nilai budaya, keberagaman etnis dan ketaatan pada prinsip demokrasi dan keadilan.
 - (G). Efektif, efisien, transparan dan akuntabel
2. Sistem pendidikan nasional Aceh diselenggarakan secara Islami dan terpadu mencapai tujuan pendidikan.
3. Peraturan Tambahan Sistem Pendidikan Nasional Aceh pada ayat 2 diatur dengan Keputusan Gubernur daerah
4. Secara singkat, penerapan pendidikan nilai dan moral dalam pendidikan di Aceh melalui kurikulum islami sesuai dengan yang diamanatkan oleh qanun Aceh tentang pendidikan. Kurikulum islami ini mengatur satuan pendidikan yang ada di Aceh melalui dinas pendidikan untuk diterapkan di sekolah. Proses penerapan ini melalui perumusan visi sekolah yang berdasarkan nilai-nilai islami, perumusan strategi pembelajaran berbasis nilai islami, integrasi dalam setiap mata pelajaran yang ada dan penambahan muatan lokal berbasis budaya syariat islam di Aceh melalui peraturan gubernur (Yusuf et al., 2019).
5. Berdasarkan pemaparan diatas maka, Islam berupaya memadukan semua aspek kehidupan materialistis atau spiritual, dan berupaya membangun tujuan individu sejalan dengan tujuan

masyarakat dan menyerukan kepada semua untuk mengintegrasikan perkataan dengan perbuatan, serta menyeimbangkan antara kebutuhan manusia dalam kehidupan ini dan keinginannya dalam kehidupan

6. Berdasarkan hasil monev dari Majelis Pendidikan Aceh mengungkapkan bahwa , terdapat 7 persen sekolah dari total yang diteliti, telah mencoba menerapkan kurikulum Aceh (Kurikulum Islami), dalam hal ini sekolah SMK dan SMA. Namun demikian, dilihat dari substansi, pelaksanaan kurikulum Aceh masih belum substantif, belum memiliki konsep yang pasti dan belum memiliki pola yang tetap, sehingga setiap sekolah menerjemahkan secara berbeda antara sekolah yang satu dengan sekolah lainnya

G. KESIMPULAN

Penyelenggaraan pendidikan Islam di provinsi Aceh berkaitan dengan Qanun nomor 9 Tahun 2015 Perubahan Atas Qanun Aceh Nomor 11 Tahun 2014 Tentang Penegakan pelatihan Pelajaran menjadi pedoman pelaksanaan pengajaran di seluruh satuan pendidikan Islam. Penyelenggaraan pendidikan di sekolah Aceh sepenuhnya Islami Indikator sistem pengelolaan madrasah adalah transparansi, akuntabilitas dan konvergensi keteladanan, pengembangan budaya Islam dan implementasi kurikulum Islam sesuai ketentuan dalam qanun. Pendidikan nilai dan moral pada satuan pendidikan Aceh dipertimbangkan selain dari pendidikan nasional, tetapi juga melalui penerapan kurikulum Islam yang diatur oleh qanun pendidikan di Aceh. Proses pembelajaran Kegiatan yang dilakukan di Aceh berlandaskan dan berorientasi pada budaya Islam yang berbasis syariah Islam di Aceh

